



Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Android Di Masa Pandemi Covid-19

Purwati Yuni Rahayu¹, Kusworo², Nasmal Hamda³, Heri Indra Gunawan⁴, Fitra Jaya⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

dosen02166@unpam.ac.id

ABSTRACT

Bold teaching and learning activities during the Covid-19 Pandemic must be carried out with the right strategy so that learning objectives can be achieved. There are many problems that are often encountered during the teaching and learning process during the Pandemic era. Starting from the limited time to deliver material, network instability, and learning media that are not quite right to achieve learning objectives. With these various problems, the existence of supporting facilities and infrastructure in schools should be optimally utilized so that the learning process can run effectively and efficiently. This of course needs to be supported by the abilities and skills of teachers in operating existing facilities and infrastructure. The use of technology using school infrastructure can produce a learning medium that supports teaching and learning activities during the Pandemic. One of them is a learning video. Through training on making Android-based learning videos, it is hoped that it can ease the burden on teachers in achieving target learning objectives and make it easier for students to understand and review material independently, especially during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *android; Covid-19 pandemic; tutorial video*

ABTRAK

Kegiatan belajar mengajar secara daring di masa Pandemi Covid-19 perlu dilakukan dengan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada banyak sekali permasalahan yang sering dijumpai selama proses belajar mengajar di masa Pandemi ini berlangsung. Dengan berbagai masalah tersebut, adanya sarana dan prasarana yang mendukung di sekolah seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut tentu perlu ditunjang oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan sarana dan prasarana yang ada. Penggunaan teknologi menggunakan sarana prasarana sekolah dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar di masa Pandemi. Salah satunya adalah video pembelajaran. Melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis android diharapkan dapat meringankan beban guru dalam mencapai target tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami serta mengulas kembali materi secara mandiri khususnya di masa Pandemi Covid-19.

Kata kunci: *android; pandemic Covid-19; video pembelajaran*

PENDAHULUAN

Satu tahun sudah Pandemi Covid-19 terjadi negara kita Indonesia. Banyak aspek terdampak mulai dari sektor kesehatan, ekonomi, pariwisata hingga lingkup Pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang mayoritas dilaksanakan secara tatap muka mulai bergeser menjadi pembelajaran daring (*online*). Penerapan kegiatan belajar mengajar secara daring bukanlah suatu hal yang mudah. Ada banyak sekali tambahan dan perubahan-perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah imbas dari Pandemi Covid-19 ini.

Mulai dari Kementerian, Dinas Pendidikan, Sekolah, hingga guru ikut memutar otak menciptakan suatu pembelajaran yang tidak hanya efektif dan efisien namun juga tepat sasaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa daerah yang masih melaksanakan tatap muka karena daerah tersebut zona hijau, namun masih ada banyak sekolah yang harus melaksanakan proses pembelajaran secara daring. "*Likewise, teaching and learning activities are carried out from home and even work is done from home with the aim of reducing Covid-19 epidemic*" (Siahaan, 2020). Hal tersebut tentunya dapat memicu permasalahan baik dari guru maupun dari siswa. Misalnya saja, siswa yang mulai merasa jenuh dengan pembelajaran daring, dibutuhkan sarana dan prasarana tambahan seperti laptop/ *smartphone*, jaringan internet yang stabil, sampai dengan minimnya kreatifitas guru dalam menciptakan suasana belajar serta media untuk membantu menyampaikan materi.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi dua arah berupa penyampaian informasi (stimulus) dari guru ke siswa serta adanya tanggapan (respon) dari murid ke guru. Hal tersebut dapat dengan mudah terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka (*luring*). Interaksi serta apresiasi dari guru ke siswa dapat dengan jelas dirasakan sehingga mudah untuk dipahami. Begitu pula dengan respon siswa, guru dapat dengan cepat menilai tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi berdasarkan hasil umpan balik yang diberikan oleh siswa.

Setiap proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai. Untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran tentu dibutuhkan suatu alat perantara yaitu media pembelajaran. Dunia pendidikan saat ini memasuki era dunia media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media (Nurseto, 2012). Ada banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari media

pembelajaran dua dimensi, tiga dimensi, media pembelajaran visual, media pembelajaran audio sampai dengan media pembelajaran audio visual. Sudah banyak sumber – sumber media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya dikemukakan oleh Rossi dan Breidle (dalam Wina Sanjaya, 2013:163) bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, hingga *smartphone/gawai*.

Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masif dilakukan di semua jenjang pendidikan akibat pandemi Covid-19(Arizona et al., 2020). Selain metode ceramah, penggunaan media pembelajaran saat ini sudah banyak diterapkan oleh para guru untuk mempermudah mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu sekolah yang menggunakan media dalam proses pembelajarannya adalah Madrasah Aliyah Ta'dibul Ummah. Madrasah Aliyah Ta'dibul Ummah merupakan Madrasah yang terletak di kelurahan Kabasiran, kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor. Akan tetapi media yang digunakan tersebut belum sesuai jika diterapkan selama masa Pandemi.

Salah satu media yang paling sering dijumpai adalah *smartphone*. Penggunaan *smartphone* di kalangan siswa Madrasah Kabupaten Bogor saat ini sangat tinggi. Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan dari total siswa MAS Ta'dibul Ummah Kabupaten Bogor menyatakan bahwa rata – rata siswa mampu menggunakan *smartphone* dan mampu mengoperasikan fungsi multimedia pada *smartphone* seperti digunakan untuk bermain games.

Tingginya pengguna *smartphone* di kalangan siswa tidak diikuti dengan kemampuan guru dalam menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Padahal, di masa Pandemi ini guru dituntut untuk tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan standar yang ada. Oleh sebab itu, alangkah baiknya jika para guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah seperti computer dan jaringan internet untuk membuat sebuah media yang mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka program pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengenalkan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis online dengan aplikasi android dalam proses kegiatan belajar mengajar selama pandemic covid 19 pada guru – guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Bogor.

METODE

Dampak pandemik Covid-19 mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia (Rosali, 2020). Ada banyak sekali permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya dinamika pembelajaran yang timbul akibat pandemi sehingga membutuhkan berbagai penyesuaian agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan (Setiawan, 2020). Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang belum tepat sasaran. Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan - pelatihan untuk cara mengoperasikan video pembelajaran yang menarik dan dapat menyenangkan siswa sehingga kepada guru – guru di yayasan dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis android. Sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan, telah dilakukan berbagai persiapan diantaranya melakukan studi pustaka tentang teknik penggunaan media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis android untuk mencari solusi terbaik dalam melakukan kegiatan pembelajaran nantinya dalam system daring/online.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung tepatnya di gedung Madrasah Tsanawiyah. Mulai dari tanggal 07 – 08 November 2020. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh guru – guru yayasan, struktur organisasi yayasan serta dosen – dosen Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan pembuatan media pembelajaran. Adapun tahapan yang pertama penyampaian materi dilakukan secara langsung, meliputi kegiatan ceramah, demonstrasi, dan diskusi sesuai dengan topik yang diberikan. Selanjutnya dilakukan kegiatan latihan yang diberikan kepada guru guna dapat membuat video pembelajaran interaktif berbasis android dengan baik dan tentunya menarik.

Aktivitas kegiatan meliputi penyampaian materi dan diskusi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diantaranya meliputi 1) registrasi dan Instal aplikasi video pembelajaran interaktif versi terbaru, 2) Melakukan instalasi MS Office terbaru, 3) membuat video pembelajaran untuk guru, 4) Melakukan diskusi bersama untuk membuat ppt interaktif berbasis android dengan baik dan menyenangkan. Kegiatan akhir yakni proses tanya jawab dan doa

Diawal kegiatan peserta diberikan tanya jawab terlebih dahulu tentang materi, hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi pengetahuan awal peserta. Diakhiri kegiatan peserta diberikan pertanyaan terkait dengan pemahaman seputar materi yang diberikan. Selanjutnya dilaksanakan penyampaian materi dengan memanfaatkan media proyektor dan media yang ada lainnya. Pada sesi penyampaian materi ini terlihat antusiasme peserta hal ini tercermin melalui suasana dan sikap peserta yang memperhatikan materi yang sedang disampaikan dengan sungguh-sungguh.

Setelah materi selesai diberikan, selanjutnya diberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta seputar materi yang diberikan, pertanyaan disampaikan secara lisan dan peserta yang mengetahui jawabannya dapat menjawab. Semua pertanyaan- pertanyaan yang ditanyakan kepada peserta dapat dijawab dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa materi yang telah disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta. Selain itu juga kami memberikan kesempatan untuk konsultasi via email atau internet. Karena tidak menutup kemungkinan peserta menemui masalah setelah kegiatan pelatihan ini, sehingga pintu komunikasi atau konsultasi juga terbuka. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada pemateri yang umumnya berupa pertanyaan yang perlu dicari solusinya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi sarana penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien(Tafonao, 2018). Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dengan metode tatap muka dan praktik pembuatan video pembelajaran berbasis android berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi pembuatan video pembelajaran serta dilanjutkan dengan praktik atau latihan pembuatan video pembelajaran secara mandiri dengan pendampingan dari nara sumber pengabdian, mulai dari pemilihan materi, analisis kesesuaian materi dengan rancangan visual, pemberian efek animasi sampai pada tahap finalisasi video pembelajaran berbasis android.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh salah satu pemateri

Gambar di atas menunjukkan adanya penjelasan materi yang disampaikan oleh salah satu narasumber tentang berbagai jenis media pembelajaran. Pembuatan penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu upaya guru dalam memberikan pengalaman kepada siswa dalam belajar. Selain itu melalui media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusworo dkk (2019) Melalui pemanfaatan teknologi yang maksimal sebagai salah satu media dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar akan membantu ketercapaian pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran yang dibuat oleh guru juga sebagai salah satu upaya pengembangan diri dalam bentuk Pengembangan Keprofesian Berlanjutan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kusworo, K, Rahayu, Purwati Yuni, Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa pembuatan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Inovasi merupakan salah satu bentuk aktualisasi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh 5 (orang) tim pengabdian dari dosen dan 5 (lima) orang tim pengabdian dari mahasiswa dengan pokok bahasan sebagai berikut 1) teori konsep dasar media pembelajaran, 2) konsep pengembangan produk inovatif dalam Pendidikan, 3) pengembangan video pembelajaran berbasis android & Langkah pengembangan, 4) latihan pembuatan media pembelajaran video berbasis android, 5) evaluasi dan refleksi pembuatan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran juga menjadi upaya guru dalam membantu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar juga bisa

dikembangkan kedalam suatu sistem android. Hal ini karena pengembangan bahan ajar juga membantu siswa untuk mengulang kembali pembelajaran secara mandiri di rumah.



Gambar 2. Antusiasme Peserta dalam menyimak materi

Kegiatan diskusi tanya jawab antara pemateri dan peserta sangat interaktif. Hal ini terlihat bagaimana antusiasme peserta saat kegiatan berlangsung. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pemanfaatan video pembelajaran berbasis android dengan baik. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah syarat-syarat penyusunan media pembelajaran yang baik, langkah-langkah pembuatan video pembelajaran berbasis android dengan cepat, penggantian layout, font dan background dalam penyusunan video pembelajaran berbasis android, pemberian efek suara dan animasi dalam penyusunan video pembelajaran berbasis android, dan pengaturan tampilan dalam video pembelajaran.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis android yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar

mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis android ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru. Hal ini sesuai dengan fungsi dari media tersebut (Adam, 2015) media pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan sumber belajar yang memiliki fungsi salah satunya motivasi.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa aspek sebagai berikut yaitu 1) keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, 2) ketercapaian tujuan pelatihan, 3) ketercapaian target materi yang telah direncanakan, 4) kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Hal ini terlihat dalam capaian akhir pengabdian.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 20 guru di MAS Tadibul Ummah Parung Panjang Kabupaten Bogor, proporsional dengan jumlah pendamping dalam pelatihan baik dari kalangan dosen atau mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, ditunjukkan dengan peningkatan skor pemahaman guru yang cukup signifikan, namun keterbatasan waktu yang disediakan, mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas video pembelajaran berbasis android yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah 1) teori konsep dasar media pembelajaran, 2) konsep pengembangan produk inovatif dalam Pendidikan, 3) pengembangan video pembelajaran berbasis android & Langkah pengembangan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Woro, 2017) yang memberikan gambaran bahwa pengembangan produk inovatif salah satunya modul pembelajaran. Seorang guru harus lebih kreatif dalam pengembangan atau

mendesai pembelajaran. Guru harus menggunakan dan mengembangkan sumber belajar yang efektif dan efisien serta diterima oleh siswa.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu yang terbatas dikarenakan aturan sekolah dalam upaya pencegahan covid-19 sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis android ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun video pembelajaran berbasis android dengan kualitas yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran selama masa pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penerapan video pembelajaran berbasis android maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu 1) kegiatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan guru tentang urgensi penerapan media pembelajaran berbasis android serta bentuk-bentuk media pembelajaran khususnya berkaitan dengan perkembangan teknologi, 2) kegiatan ini telah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan dan pengoptimalisasian perangkat android dalam pembelajaran, 3) Kegiatan ini telah mampu memberikan tambahan alternatif media pembelajaran khususnya di masa Pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, steffi dan M. T. . (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Kusworo, K., Rusmaini, R., Sholeh, B., & Jaya, F. (2019). Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Ekonomi.

- Kusworo, K, Rahayu, Purwati Yuni, Gunawan, H. I. (2020). PUBLIKASI KARYA ILMIAH SEBAGAI WUJUD PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERLANJUTAN. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(Mei), 211–217.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*.
- Setiawan, L. D. (2020). Pendidikan Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa)*.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Woro, K. (2017). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(1), 84–97. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i1.11>